

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *LETTRUM BOX*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN NUMERASI DASAR
PADA ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PG PAUD



Oleh :

**TITA BONITA IRIANFI
2114070030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2024

Skripsi oleh:

TITA BONITA IRIANFI

2114070030

Judul:

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *LETTRUM BOX* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN NUMERASI DASAR
PADA ANAK USIA DINI**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 7 Januari 2025

Dosen Pembimbing I



Intan Prastihastari Wijaya, S.Psi, M.Pd, M.Psi.
NIDN. 0729078402

Dosen Pembimbing II



Linda Dwiyantri, M.Pd.
NIDN. 0707079101

Skripsi oleh:

TITA BONITA IRIANFI

2114070030

Judul:

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *LETTRUM BOX* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN NUMERASI DASAR
PADA ANAK USIA DINI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 14 Januari 2025

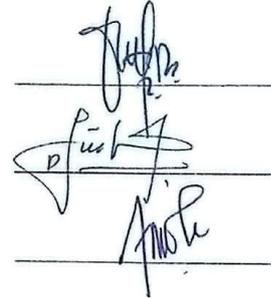
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi

2. Penguji I : Linda Dwiyanti, M.Pd

3. Penguji II: Dr. Anik Lestaringrum, M.Pd



Mengetahui,


Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIP. 19690824199403

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Tita Bonita Irianfi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl lahir : Kediri, 21 Maret 2001
NPM : 2114070030
Fak/jur./Prodi : FKIP/PG - PAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Kediri, 7 Januari 2025

Yang Menyatakan



TITA BONITA IRIANFI
NPM. 2114070030

MOTTO

“give up or get up, fortis fortuna adiuvat”

Ku persembahkan karya ini untuk :

Alhamdulillahirabbil Allamin, karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini.

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga kepada ibunda tercinta, Ibu Hwat Tutik Defi Lestari yang telah melahirkan, merawat, membimbing, dan melindungi dengan tulus serta penuh keikhlasan, mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya, serta yang senantiasa mendoakan, dan memberikan semangat dan juga dukungan sepenuh hati.

Karya ini juga saya persembahkan kepada diri sendiri. Tita Bonita Irianfi. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan diri sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah dimanapun berada, Tita. Apapun kurang dan lebihmu mari rayakan sendiri.

ABSTRAK

Tita Bonita Irianfi: “Penerapan Media Pembelajaran *Lettrum Box* Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Dasar Pada Anak Usia Dini”, Skripsi, PG-PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci : Kemampuan Numerasi, media pembelajaran *lettrum box*, anak usia dini

Penelitian ini didorong dari suatu hasil pengamatan peneliti di salah satu sekolah yakni TK Negeri Pembina Mojoroto, peneliti telah menemukan permasalahan yang ada di dalam penelitian ini adalah kemampuan numerasi sebagian anak masih dibawah rata-rata kelas yang diharapkan, sebagian besar anak masih belum dapat membedakan angka, dan belum mampu berhitung dengan baik dan benar. dan dalam kegiatan pembelajaran numerasi di sekolah anak didik kurang menggunakan media pembelajaran edukatif. Oleh karena itu, peneliti membuat media pembelajaran *lettrum box* guna meningkatkan kemampuan numerasi anak.

Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen semu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas A2 sebagai kelas kontrol dan kelas A1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 24 anak. 11 anak sebagai kelas kontrol dan 13 anak sebagai kelompok eksperimen. Penelitian dilakukan sebanyak lima kali pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest* soal numerasi yang berjumlah 5 soal.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa nilai tes kemampuan numerasi anak pada kelompok kontrol memperoleh rata-rata 8,00. Sedangkan hasil tes kemampuan numerasi anak pada kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata 16,31. Maka dari hasil *posttest* yang sudah dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media pembelajaran *lettrum box* terhadap kemampuan numerasi anak. Hal ini menunjukkan bahwa setelah melakukan *posttest* memiliki perbedaan yang signifikan sehingga pembelajaran numerasi menggunakan media pembelajaran *lettrum box* lebih efektif untuk dilakukan dalam lembaga PAUD. Hasil kumpulan uji berdasarkan dari penelitian ini, dapat dilihat bahwasannya pembelajaran dengan memakai media pembelajaran *lettrum box* memiliki pengaruh yang baik dan berdampak terhadap hasil dari belajar anak khususnya dalam meningkatkan kemampuan numerasi.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran *Lettrum Box* Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Dasar Pada Anak Usia Dini” ini ditulis guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi PG-PAUD, FKIP, UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M. Pd selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi. selaku Wakil Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, sekaligus sebagai dosen pembimbing pertama yang telah memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Anik Lestarinigrum, M.Pd. selaku Kepala Program Studi PG PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Linda Dwiyanti, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi PGPAUD yang telah memberikan ilmunya sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik dan penuh berkah.

7. Kharir Suzana, S.Pd selaku kepala TK Pembina Kecamatan Mojoroto yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian.
8. Para guru dan staf TK Pembina Kecamatan Mojoroto yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian.
9. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 7 Januari 2025



TITA BONITA IRIANFI
NPM. 2114070040

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II	12
KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis	26
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN	28
A. Variabel Penelitian	28
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33

D. Populasi dan Sampel (Subyek dan Obyek Penelitian)	33
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Data Variabel	40
B. Analisis Data.....	41
C. Pembahasan	47
BAB V.....	51
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	51
A. Simpulan.....	51
B. Implikasi.....	51
C. Saran-saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hubungan Variabel X dan Y.....	32
Tabel 3.2 Desain Penelitian One group posttest-only design with Non-equivalent Control Group Design.....	33
tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes	34
tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Media	42
tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	43
tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas.....	44
tabel 4.7 Hasil Uji Mann U Whitney Test.....	44
tabel 4.8 Hasil Sebaran Data	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Media Lettrum Box.....	17
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar soal posttest pertemuan pertama	58
Lampiran 2. Lembar soal <i>posttest</i> pertemuan kedua	59
Lembar soal <i>posttest</i> pertemuan ketiga.....	60
Lampiran 4. Lembar soal <i>posttest</i> pertemuan keempat	61
Lampiran 5. Lembar soal <i>posttest</i> kelima	62
Lampiran 6. Lembar Validasi Media	63
Lampiran 7. Dokumentasi	67
Lmpiran 8. Nilai Posttest kelompok Kontrol	71
Lampiran 9. Nilai Posttest kelompok Eksperimen	72
Lampiran 10. Hasil Analisis Data.....	73
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian	74
Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian Dari Lembaga	75
Lampiran 13. Kartu Bimbingan.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya memiliki kesadaran pada awal-awal tahun kehidupan anak telah menjadi pusat pengawasan dari banyak pihak, disebabkan pada periode ini anak memiliki otak yang berkembang dengan pesat. Masa kanak-kanak, terutama usia 0-8 tahun adalah periode yang bisa dikategorikan sangat penting untuk otak anak mengalami perkembangan. Menurut Jalal (2022), sekitar 80% perkembangan otak terjadi pada masa ini. Oleh karena itu, biasa pada masa ini dijuluki dengan “*golden age*” atau masa keemasan. Masa-masa ini otak anak tumbuh dengan sangat cepat, sehingga memberikan fondasi di masa depan yang kuat dalam masa perkembangannya. (Setyani et al., 2023)

Masa kanak-kanak usia dini (0-6 tahun) adalah periode emas perkembangan otak anak. Pendidikan pada tahap ini sangat penting karena memberikan stimulasi yang mana anak membutuhkan untuk tumbuh dan kembang dengan maksimal. Melalui berbagai kegiatan belajar yang menyenangkan, anak-anak akan siap memasuki pendidikan formal dengan bekal yang kuat. Anak membutuhkan stimulasi yang tepat melalui bermain atau aktivitas menyenangkan supaya anak bisa bertumbuh dan berkembang dengan lingkungan dan stimulasi yang diberikan. (Anggraini, 2022)

Anak usia dini berkembang dengan meliputi bermacam faktor yang saling terkait, meliputi kognitif, bahasa, fisik-motorik, moral, dan sosial-emosional. Aspek-aspek ini perlu dikembangkan dengan maksimal untuk

menjadi dasar bagi perkembangan anak di tahap selanjutnya, sampai pada saat kemampuan anak bisa melalui masa perkembangan dengan maksimal. Dari banyaknya faktor penting yang perlu dikembangkan yaitu kognitif, yang meliputi kemampuan numerasi, yaitu Kemampuan berpikir meliputi kemampuan untuk mengembangkan, mengevaluasi, dan mempertimbangkan berbagai hal. Sesuai peraturan yang dicetuskan oleh Kemendikbud nomor 146 tahun 2014 mengenai kurikulum 2013 untuk pendidikan anak usia dini, pasal 5 menjelaskan tentang mengembangkan kurikulum pendidikan anak usia dini meliputi beberapa aspek penting, yaitu nilai agama, nilai moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Dr. Benyamin S. Bloom, seorang pakar pendidikan dari Universitas Chicago, pertumbuhan sel-sel otak pada anak usia 0-4 tahun sangat signifikan, mencapai 50%. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan anak usia dini sejak lahir. Jenjang pendidikan usia dini memiliki peran krusial dalam merangsang perkembangan otak anak secara maksimal. Keterlambatan dalam memberikan stimulasi pendidikan pada tahap ini dapat menghambat pertumbuhan kognitif anak secara optimal. Persepsi bahwa pendidikan formal baru dimulai di sekolah dasar adalah sebuah miskonsepsi. Faktanya, periode emas perkembangan otak terjadi pada tahun-tahun awal kehidupan, sehingga pendidikan berkualitas harus dimulai sejak usia dini untuk memaksimalkan potensi anak. Kesadaran akan pentingnya pendidikan usia dini, khususnya di daerah-daerah terpencil, masih relatif rendah. (Pires, 2018)

Vygotsky berpendapat bahwa fondasi perkembangan anak diletakkan sejak awal masa kanak-kanak, yang bertujuan untuk mempersiapkan mereka memasuki dunia sekolah. Proses perkembangan ini didorong oleh tugas-tugas perkembangan yang harus dicapai anak. Vygotsky menjelaskan bahwa zona perkembangan terdekat adalah suatu kondisi di mana anak belajar dan berkembang secara bersamaan. Adanya kegiatan belajar mengajar terjadi bukan sekedar penambahan ilmu dan pengetahuan, namun juga melibatkan perubahan cara berpikir anak secara keseluruhan, proses ini bersifat dinamis dan terus berlangsung.

Konsep zona perkembangan dekat yang dikemukakan Vygotsky menjelaskan bahwa perkembangan anak terjadi dalam suatu rentang antara apa yang sudah bisa dilakukan anak sendiri dengan apa yang bisa dilakukan anak dengan bantuan orang lain. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, kemampuan mereka untuk belajar dan memahami konsep-konsep baru juga akan terus berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa zona perkembangan proksimal bukanlah konsep yang kaku, melainkan bersifat dinamis. (Mawarni Purnamasari & Na'imah, 2020)

Menurut Supriani (2023), Anak usia dini adalah suatu kelompok Setiap perorangan berada dalam fase tumbuh kembang yang cepat dan unik, di mana setiap anak memiliki potensi dan laju perkembangan yang berbeda-beda. Ini mencakup pertumbuhan motorik, baik dalam koordinasi motorik halus maupun kasar, serta perkembangan intelegensi yang meliputi kemampuan berpikir, kreativitas, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kemampuan sosial-

emosional yang mencakup sikap, perilaku, dan nilai-nilai agama, semuanya berkembang secara khusus sesuai dengan tahapan pertumbuhan anak. Menurut Ardiawan (2020), tumbuh kembang anak usia dini berlangsung dengan sangat dinamis, yang dapat dibagi menjadi beberapa fase: masa bayi (0-12 bulan), masa balita (1-3 tahun), masa prasekolah (3-6 tahun), dan masa awal sekolah dasar (6-8 tahun). Pada setiap tahap tersebut, anak mengalami perubahan signifikan dalam berbagai aspek perkembangan, termasuk fisik, sosial-emosional, kognitif, bahasa, dan literasi. Kemajuan dalam aspek-aspek ini membentuk fondasi penting bagi pembelajaran yang akan mereka hadapi di masa depan.

Analisis terhadap berbagai pendapat menunjukkan bahwa pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini melibatkan berbagai aspek yang saling terkait. Aspek-aspek tersebut meliputi perkembangan fisik, kemampuan berpikir (kognitif), penguasaan bahasa, interaksi sosial, pemahaman nilai moral, pengelolaan emosi, pembentukan kepribadian, dan pemahaman tentang agama. Pendidikan anak usia dini mempunyai tujuan yang sangat komprehensif, yakni mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak secara holistik. Fokusnya tidak hanya pada aspek fisik, tetapi juga mencakup pengembangan kognitif, sosial-emosional, dan moral. Dalam konteks institusional, pendidikan pada tahap ini memegang peranan vital dalam membangun fondasi yang kokoh untuk masa depan anak bagi perkembangan anak, termasuk koordinasi gerakan tubuh, kemampuan mengelola emosi, berbagai jenis kecerdasan, dan kemampuan berpikir. Perbedaan dalam perkembangan kognitif anak menjadi alasan

mendasar mengapa sebagian anak dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya sesuai dengan tahapannya, sementara yang lain mungkin menghadapi hambatan atau masalah dalam perkembangan kognitif (Sari, 2018).

Dalam memahami bagaimana anak-anak belajar dan berpikir, teori Piaget menjadi salah satu rujukan utama. Piaget (dalam Setyani et al., 2023) berpendapat bahwa perkembangan kognitif terjadi secara bertahap, seiring dengan perkembangan fisik dan saraf di pusat sistem saraf, kemampuan berpikir anak mengalami kemajuan yang merupakan bagian dari proses alami dalam diri mereka. Proses perkembangan ini mencakup berbagai aspek, termasuk keterampilan untuk mengenali, mengategorikan, mengurutkan, menganalisis, membedakan, memperkirakan, menentukan, dan membandingkan, serta memahami hubungan sebab dan akibat. Menurut Kurniashi (Setyani et al., 2023) kognitif yaitu sarana yang sangat penting bagi manusia, karena melibatkan proses berpikir individu untuk memecahkan masalah yang dihadapi di masa depan, serta melatih anak berpikir secara sistematis dan logis. Pemahaman dan komunikasi tentang angka, simbol bilangan, serta bilangan itu sendiri merupakan banyaknya dari cara untuk merangsang keterampilan kognitif anak melalui berhitung. Berdasarkan penelitian Zippert dan Rittle-Johnson (2020) serta Watts dan rekan-rekan (2014), kemampuan matematika yang dimiliki anak pada saat memasuki sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam memprediksi keberhasilan akademik mereka secara keseluruhan. Kemampuan berhitung sejak dini tidak hanya terkait dengan prestasi

matematika di masa depan, tetapi juga berkontribusi pada kemampuan membaca.

Numerasi adalah kemampuan yang kompleks yang melibatkan lebih dari sekadar kemampuan berhitung. Menurut Aziz dkk. (2022), numerasi mencakup kemampuan untuk menganalisis, mengelola informasi, dan menemukan arti dari lingkungan sekitar melalui lensa matematika. Pada tahap awal perkembangan, anak-anak sudah mulai menunjukkan kemampuan numerasi sederhana seperti menghitung dan membandingkan. Ratnasari (2020) menjelaskan bahwa fase informal numerasi ini bisa terjadi sejak usia dini sampai pada awal sekolah dasar. Saat memasuki sekolah dasar, keterampilan numerasi anak berkembang pesat, meliputi pemahaman tentang bilangan, operasi hitung, dan konsep-konsep matematika yang lebih abstrak. Menurut Saefurohman dkk. (2021), numerasi tidak hanya terbatas pada kemampuan berhitung. Numerasi melibatkan pemahaman dan penggunaan konsep bilangan dalam berbagai bidang, seperti ekonomi, geometri, dan pengolahan data. Numerasi informal, sebagai fondasi numerasi, terdiri dari tiga komponen utama: kemampuan memberikan nomor pada benda, memahami hubungan antara bilangan, dan keterampilan melakukan operasi hitung sederhana. Menurut teori perkembangan kognitif Piaget (dalam Setyani et al., 2023) perkembangan kognitif anak umumnya melalui empat tahap: sensorimotor, praoperasional, operasional konkret, dan operasional formal. Dari keempat tahap tersebut, pendidik dapat memberikan stimulasi yang tepat agar perkembangan anak tidak terhambat. Menurut teori perkembangan kognitif Piaget, anak usia taman

kanak-kanak berada pada tahap praoperasional. Pada tahap ini, anak lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman langsung daripada melalui penjelasan verbal. Pemberian materi hafalan yang terlalu dini dapat membebani memori kerja anak dan mengurangi minat belajar mereka. Selain itu, keterampilan verbal anak pada tahap ini belum cukup berkembang untuk dapat menguasai materi hafalan yang kompleks. (Setyani et al., 2023)

Berhitungan pada anak adalah kemampuan pada faktor fundamental dari literasi numerasi yang sangat krusial dalam menyelesaikan permasalahan matematis pada kehidupan setiap hari. Literasi numerasi adalah kemampuan esensial yang butuh untuk dikuasai oleh anak sejak dini. Oleh karena itu, dalam pendidikan anak usia dini (PAUD), penting untuk mengenalkan anak pada objek-objek sederhana melalui aktivitas bermain yang melibatkan berhitung, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Menurut Kurikulum Merdeka PAUD, kemahiran numerasi mencakup pengenalan, pengucapan, dan penggunaan simbol angka 1-10, serta pengenalan huruf dan kemampuan merepresentasikan benda dalam bentuk gambar, yang disebut berpikir simbolik (Hayati et al. , 2019). Manfaat dari literasi numerasi tidak hanya terbatas pada pemahaman teori, tetapi juga sangat berperan dalam membantu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Sayangnya, tidak semua individu mampu memanfaatkan kemampuan literasi numerasi ini dengan baik. Sering kali, proses belajar banyak orang dalam menguasai konsep-konsep dasar matematika tidak diimbangi dengan penerapan praktis yang memadai. Untuk menyelesaikan masalah matematis, keterampilan literasi numerasi sangat

diperlukan. Pembelajaran matematika akan memberikan manfaat yang terbatas jika tidak diterapkan untuk memecahkan masalah (Dimiyati, 2021). Pengetahuan dasar, prinsip, dan proses matematika memerlukan kemampuan literasi numerasi agar dapat diimplementasikan dalam konteks kehidupan nyata (Utami et al. , 2021). Pada kehidupan setiap hari kita sarat dengan angka-angka, sehingga memperkenalkan literasi numerasi sejak dini sangat penting untuk mempersiapkan anak memasuki fase formal numerasi di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Tingkat sensitivitas terhadap numerasi menjadi bukti betapa pentingnya literasi numerasi bagi anak-anak di usia dini. (Yulianti et al., n.d.). Beberapa pakar (Krisnasari et al., 2022) menjelaskan bahwa kemampuan berhitung dan membaca sejak dini sangat penting untuk kesuksesan anak di masa depan. Keduanya saling mendukung satu sama lain. Pembelajaran matematika di sekolah harus dirancang untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak secara menyeluruh. Dengan sering memberikan stimulus-stimulus, anak akan terbiasa berpikir logis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah. Pembelajaran numerasi pada anak usia dini dapat dimulai dengan kegiatan sederhana seperti menghitung mainan atau gambar. Dengan demikian, fondasi numerasi yang kuat akan terbentuk sejak dini, sehingga anak akan lebih mudah mempelajari konsep-konsep matematika yang lebih sulit di kemudian hari. (Wahyuni, 2022)

Berdasarkan hasil observasi di TK Pembina Kecamatan Mojojoto, terungkap bahwa kemampuan numerasi dasar anak usia dini masih rendah. Banyak anak yang belum mampu membedakan angka, menghitung dengan

benar, dan mengurutkan angka secara berurutan, ada 16 peserta didik yang mana belum bisa membedakan angka, delapan anak didik yang mana sudah bisa membedakan angka. Kondisi ini menjadi dasar bagi peneliti untuk membuat media pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah ini.

Adapun pengamatan di TK Pembina Kecamatan Mojoroto mengungkapkan bahwa kemampuan numerasi anak usia 4-5 tahun masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi dan kreativitas dalam media pembelajaran yang digunakan. Akibatnya, minat belajar anak pun menurun. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti mencoba pendekatan baru dengan menggunakan media '*Lettrum box*' yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan numerasi dasar anak.

B. Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah disampaikan, beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan numerasi anak dan minimnya stimulasi yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran.
2. Keterbatasan media pembelajaran berbasis permainan edukatif untuk meningkatkan kemampuan numerasi anak.
3. Diperlukan media pembelajaran yang kreatif, inovatif yang di butuhkan oleh anak berupa media pembelajaran *lettrum box*.

C. Pembatasan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, diperlukan pembatasan masalah agar pengkajian lebih terarah pada isu-isu yang ingin dipecahkan untuk memperoleh hasil yang optimal. Penelitian ini dibatasi pada hal-hal di bawah ini:

1. Subjek Penelitian: Subjek yang diteliti adalah peserta didik kelompok usia 4-5 tahun di TK Pembina Kecamatan Mojojoto
2. Fokus Penelitian: Penelitian ini difokuskan pada penerapan penggunaan media pembelajaran *lettrum box* untuk meningkatkan kemampuan numerasi dasar pada anak usia dini

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana efektivitas penerapan media pembelajaran *lettrum box* untuk meningkatkan kemampuan numerasi dasar anak usia dini?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran '*Lettrum box*' dalam meningkatkan kemampuan numerasi dasar pada anak usia dini.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan ditemukannya tujuan penelitian seperti pada tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan numerasi dasar pada penerapan media pembelajaran *lettrum box*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan bisa membantu guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih kreatif menggunakan '*Lettrum box*' untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak.

b. Bagi peserta didik

Penggunaan media pembelajaran berupa *lettrum box*, peserta didik merasa senang, materi yang mudah dipahami dan bisa menjadikan kemampuan dasar numerasi peserta didik meningkat.

c. Bagi sekolah

Melalui media pembelajaran *lettrum box*, diharapkan menambah pengetahuan tentang media pembelajaran inovatif dan kualitas belajar mengajar dikelas meningkat sehingga mutu sekolah menjadi lebih baik.

d. Bagi peneliti, dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada masa depan serta dapat meningkatkan paham tentang media pembelajaran yang dirasa penting, kreatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3). <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Abshor, R. (2024). *PERMAINAN EDUKASI BOWLING MATH PADA MATERI BILANGAN SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR*. 5.
- Anggraeni, S., & Atiqah Meutia Hilda. (2023). Analisis Keaktifan Mahasiswa Terhadap Skema Pembelajaran Menggunakan Kombinasi Metode Mann Whitney Dan Analytical Hierarchy Process (Ahp). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Elektronik*, 6(1), 88–99. <https://doi.org/10.36595/jire.v6i1.848>
- Anggraini, E. S. (2022). Membangun Komunikasi Efektif Verbal dan Non Verbal dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Kelurahan Negeri Baru. *Jurnal Usia Dini*, 8(1). <https://doi.org/10.24114/jud.v8i1.36190>
- Annisak, F., Sakinah Zainuri, H., & Fadilla, S. (2024). Peran uji hipotesis penelitian perbandingan menggunakan statistika non parametrik dalam penelitian. *Al Itihadu Junral Pendidikan*, 3(1). <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alitihadu>
- Azami, B., Dessolina, Kristina, E., Pratiwi, M., Handayani, N., Freticilia, S. G., & Leonard. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Rolling Ball untuk Materi Fungsi dan Invers. *Journal of Instructional Development Research*, 2(2).
- Azhar, N., & Ardi, M. (2018). Uji validitas dan reliabilitas paket multimedia interaktif. *IlmuKomputer.Com*.
- Bimantara, M. A. (2022). *Pengaruh Media Interaktif Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD NEgeri 24 Seluma*.
- Bopo, G., Ngura, E. T., Fono, Y. M., & Laksana, D. N. L. (2023). Peningkatan Kemampuan Numerasi Dengan Media Pembelajaran Papan Pintar Berhitung Pada Anak Usia 6-7 Tahun. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(3). <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i3.1998>
- Darmawi, A. (2000). Statistik Parametrik. *Panduan TA Dengan SPSS*.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Kusumadewi. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Ditinjau. *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran)*, 3(1).
- Mawarni Purnamasari, & Na'imah, N. (2020). Peran Pendidik dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(2). <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.990>

- Miftahurrahman, M., Dewi, N. K., & Ilhamdi, M. L. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sdn 1 Telagawaru Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Education Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.29303/pendas.v1i2.62>
- Pires, C. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini*. October.
- Rahmi, M. S. M., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku. *International Journal of Elementary Education*, 3(2). <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18524>
- Risqi, N. S., Hauro, A. B., Nabila, M., & Utami, W. S. (2024). *Stimulasi Kemampuan Numerasi Anak Usia Dini Melalui Permainan Moka (Monopoli Angka) Di TK Bunga Tanjung*. 06(04).
- Sandiwikarta, A. (2022). *Arya Sandiwikarta, 2022 PENGARUH MODEL ACCELERATED LEARNING TIPE MESSAGE TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN STATISTIKA Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*.
- Sari, N. (2023). *ANALISIS KEPUASAN KONSUMEN DITINJAU DARI KUALITAS PRODUK, PERSEPSI HARGA, DAN KUALITAS PELAYANAN PADA KAFE GRIYO NGANJUK*. 0.
- Setyani, N. H., Handayani, A., & Rahmawati, D. (2023). Pengembangan Keterampilan Numerasi Dan Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Bahan Alam. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(3).
- Shunhaji, A. (2020). *Efektivitas Alat Peraga Edukatif (APE) Balok Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini*. 21(1).
- Sudarti. (2022). Penerapan pembelajaran literasi numerasi pada anak usia dini. *Seminar Nasional Pembelajaran Matematika*. <https://proceedings.ums.ac.id/index.php/matematika/article/view/297>
- Sukaryanti, A., Murjainah, M., & Syaflin, S. L. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Pintar Keragaman Di Indonesia Untuk Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 7(1). https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v7i1.675
- Sukendra. (2023). Instrumen penelitian. In *Deepublish*. <https://penerbitdeepublish.com/instrumen-penelitian/>
- Wahyuni, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5840–5849. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3202>
- Yaie, F. I. J. Y., Taty Fauzi, & Dessi Andriani. (2022). Upaya Meningkatkan

Kemampuan Berhitung melalui Permainan Kotak Pintar pada Anak Usia Dini.
PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(03).
<https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i03.8807>

Yuliantina, I. (2022). Mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi sejak anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2).